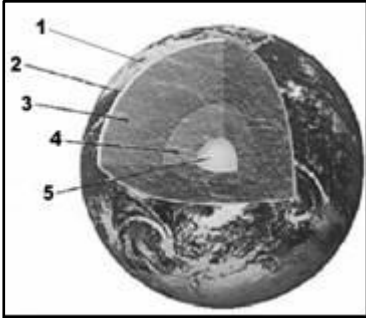


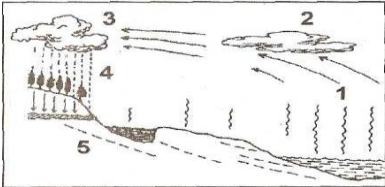
GEOGRAFI SMA/MA (PROGRAM IPS)

NO.	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR SOAL	CONTOH SOAL
1	Menganalisis hakikat, objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, aspek dan pendekatan geografi.	Menjelaskan penggunaan konsep dasar dan pendekatan Geografi dalam rangka memahami fenomena geosfer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi contoh fenomena geosfer dalam kaitannya dengan konsep dasar geografi. 2. Memberikan contoh penerapan salah satu pendekatan geografi dalam menganalisis suatu fenomena geosfera. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar penduduk Indonesia tersebar di pedataran rendah. Realitas tersebut sangat terkait dengan salah satu konsep dasar geografi, yaitu : a) aglomerasi, b)ekologis, c) tempat yang central, d) jarak. 2. Pesisir pantai dengan deburan gelombang dan keindahannya dianggap hal yang tidak aneh dan biasa-biasa saja oleh penduduk setempat akan tetapi dianggap mendatangkan inspirasi dan melepas penat bagi banyak masyarakat perkotaan. Hal ini dalam geografi termasuk konsep : a) differensiasi area, b) nilai guna, c) aglomerasi, d) jarak. 3. Cemara dan pinus tumbuh baik di daerah pedataran tinggi. Salah satu pendekatan geografi yang paling sesuai untuk mengkaji hal tersebut, adalah : a) topikal, b) ekologis, c) komprehensif, d) interkasi 4. Keterkaitan antar faktor yang satu dengan yang lain dan terjadi di permukaan bumi secara tersebar

				tidak merata, dapat ditelaah geografi dengan menggunakan prinsip : a) distribusi dan interaksi, b) interelasi dan distribusi, c) korologi dan keruangan, d) korologi dan depedensi
2	Menganalisis dinamika unsur-unsur geosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia.	Mendesripsikan proses perkembangan pembentukan Bumi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan struktur lapisan bumi pada gambar. 2. Menjelaskan karakteristik masing-masing lapisan pada struktur bumi. 	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari gambar di atas, astenosfer berada pada nomor : a) 1, b) 2, c) 3, d) 4, e) 5 2. Salah satu contoh bentukan produk tenaga eksogenik : a) horst, b) graben, c) slenk, d) karst 3. Gerakan pergeseran lapisan kulit bumi dengan arah vertikal dan horisontal serta gerakannya relatif cepat di wilayah yang sempit : a) seisme, b) epirogenesa, c) orogenesis, d) depresi

		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada lithosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses gerakan lempeng tektonik yang terjadi di Indonesia. 2. Mendeskripsikan kecenderungan bentuk letusan gunungapi di Indonesia. 3. Menghitung posisi episentrum dengan rumus laska 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan posisi dan potensi gerak lempeng tektonik, salah satu pulau di negara kita yang memiliki peluang relatif kecil terjadinya gempa bumi, adalah : a) Sumatera, b) Kalimantan, c) Jawa, d) Sulawesi 2. Gempa padang yang terjadi tahun 2009, pada dasarnya merupakan subduksi antara lempeng : a) pasifik dengan asia, b) pasifik dengan hindia, c) hindia dengan asia, d) asia dengan australia 3. Hitung gelombang primier 4. Secara umum kecenderungan bentuk letusan gunungapi di negara kita adalah strato, penyebabnya adalah : a) magmanya encer, b) rerata suhu udara tinggi, c) saluran intrusinya kecil, d) magma kental dan terjadi sekaligus 5. Jarak episentral suatu gempa 4250 km dengan gelombang skunder pukul 20.45.30. Dari data tersebut gelombang primernya dapat diketahui : a) 20.38.40, b) 20.35.45, c) 20.40.15, d) 20.40.30
--	--	---	--	--

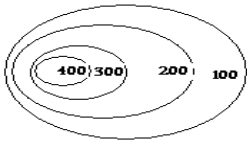
		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada pedosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan keterkaitan antara pola pemanfaatan lahan dengan kecenderungan potensinya 2. Menjelaskan berbagai upaya konservasi lahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan yang mengalami proses pelapukan organik tidak sempurna, biasanya akan menghasilkan : a) lahan vulkanik, b) lahan payau, c) gambut, d) laterit 2. Salah satu jenis konservasi lahan yang bersifat vegetatif : a) terasering, b) pembuatan parit memotong kontur, c) pergiliran tanaman, d) pembuatan check-dam
		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada atmosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur atmosfer 2. Menghitung prakiraan suhu udara berdasarkan ketinggian tempat 3. Menjelaskan karakteristik iklim Indonesia 4. Menjelaskan pembagian iklim di dunia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gas ozon terkonsentrasi pada salah satu lapisan atmosfer, yaitu : a) stratosfer, b) troposfer, c) mesosfer, d) ionosfer 2. Kota A memiliki ketinggian 5 meter di atas permukaan laut dan rerata suhu udara di kota tersebut 28°C. Berapakah rerata suhu udara di Kota B yang memiliki ketinggian 215 meter jika setiap naik 100 meter suhu turun $0,60^{\circ}\text{C}$: a) $26,74$ b) $27,74$ c) $26,84$ d) $28,00$ e) 27°C 3. Unsur gas yang banyak merusak ozon dan mempengaruhi perubahan iklim global, adalah :

				<p>a) Metana, b) karbon dioksida, c) belerang, d) amoniak</p> <p>4. Karakteristik iklim indonesia salah satunya adalah tropik yang lembab, karena : a) terletak di lintang tinggi, b) suhu udara maksimal, c) terletak di lintang rendah, d) lintang rendah dan negara maritim</p> <p>5. Data curah hujan di Kota A menunjukkan 2 bulan basah, dan 4 bulan lembab. Berdasarkan kriteria Smidt dan Ferguson data di atas dapat dikelompokkan kedalam tipe iklim : a) A, b) B, c) C, d) D, e) E</p>
		<p>Menganalisis fenomena yang terjadi pada hidrosfer serta kaitannya dengan kehidupan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan siklus hidrologi 2. Menjelaskan karakteristik daerah aliran sungai berdasarkan ciri-ciri fisiknya 3. Menjelaskan zonifikasi relief lautan 	 <p>1. Perkolasi pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor : a) satu, b) dua, c) tiga, d) empat, e) lima</p>

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Manakah yang termasuk bentukan permukaan bumi yang terdapat di DAS Hilir : a) air terjun dan meander, b) penampang V dan meander, c) delta dan karst, d) meander dan delta 3. Dilihat dari zonifikasi relief lautan, pada umumnya konsentrasi ikan laut terdapat di : a) neritik, b) abysal, c) bathyal, d) deeps
		Mendesripsikan keanekaragaman flora dan fauna di muka bumi sebagai potensi pendukung kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya keanekaan sebaran flora dan fauna 2. Menjelaskan sebaran flora dan fauna di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu unsur klimatik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, adalah : a) temperatur dan relief, b) relief dan tanah, c) tanah dan udara, d) udara dan angin, e) angin dan temperatur 2. Jenis fauna khas Pulau Sulawesi, adalah : a) cendrawasih, b) komodo, c) maleo, d) Badak 3. Memperhatikan karakteristik iklim terutama curah hujan, mata pencaharian penduduk Nusa Tenggara, sebaiknya : a) pertanian lahan basah, b) pertanian lahan kering, c) industri tersier, d) perikanan darat

3	Menganalisis dinamika unsur-unsur sosial dalam kehidupan sehari-hari.	Mendeskripsikan fenomena Antroposfer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung pertumbuhan penduduk secara sederhana 2. Menyebutkan faktor penyebab pertumbuhan penduduk 3. Membuat piramida penduduk 4. Menjelaskan pentingnya komposisi penduduk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penduduk daerah A tahun 2000 adalah 6,5 juta jiwa dengan pertumbuhan 2 %, jumlah penduduk tersebut akan mencapai 13 juta jiwa pada tahun : a) 2010, b) 2011, c) 2023, d) 2035 2. Si A merupakan penduduk Bandung, tetapi tiap senin pagi pergi ke jakarta untuk bekerja dan tiap jumat sore pulang ke bandung. Jenis mobilitas yang dilakukan si A adalah : a) komutasi, b) sirkulasi, c) migrasi, d) urbanisasi 3. Hampir sebagian besar negara-negara berkembang memiliki bentuk piramida penduduk ekspansif, penyebabnya adalah : a) ketidakseimbangan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, b) didominasi penduduk usia muda, c) masih belum bebas dari penyakit menular, d) tanaga kerja tidak seimbang dengan angkatan kerja 4. Sex Ratio = 90, artinya : a) terdapat 90 perempuan per 100 pria, b) terdapat 90 pria per 100 perempuan, c) 90 laki-laki per 100 penduduk, d) 90 perempuan per 100 penduduk.
---	---	--------------------------------------	--	---

				5. Jumlah penduduk wilayah A adalah 19 002, yang berusia 0 – 14 adalah 6 206 dan yang berusia 15 – 64 adalah 9 872 jiwa. Dari data tersebut indeks ketergantungannya adalah : a) 108, b) 106, c) 98, d) 95
	Mendesripsikan potensi industri sebagai pendukung kehidupan manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan pengertian dan ruang lingkup antara industri dengan manufaktur 2. Mengidentifikasi sejumlah faktor pendukung perindustrian di indonesia 3. Menjelaskan klasifikasi industri yang terdapat di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pariwisata layak dinamakan industri, sebab : a) merupakan mata pencaharian alternatif, b) bersifat produktif dan komersial, c) dibutuhkan semua orang, d) terdiri atas banyak aspek yang saling terkait 2. Berdasarkan kebutuhan bahan dasarnya, industri semen didirikan di daerah : a) mendekati sumber air, b) mendekati calon konsumen, c) mendekati konsentrasi penduduk, d) mendekati lokasi batu kapur 3. Jenis industri yang memiliki indeks material di atas 1, penentuan lokasi pabrik sebaiknya : a) mendekati konsentrasi penduduk, b) mendekati daerah pemasaran, c) mendekati lokasi bahan mentah, d) mendekati sumber energi 4. Salah satu contoh jenis industri yang termasuk klasifikasi aneka 	

				industri, adalah : a) mesin, b) baja, c) kertas, d) tekstil
4	Menerapkan keterampilan dasar peta/pemetaan dalam memahami fenomena geosfer.	Menerapkan keterampilan peta/pemetaan fenomena geosfer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung interval kontur pada peta topografi 2. Memberi contoh jenis peta tematik 3. Menghitung perubahan skala peta 	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala peta pada gambar kontur tersebut di atas adalah : a) 50 000, b) 100 000, c) 150 000, d) 175 000 2. Salah satu contoh jenis peta tematik, kecuali : a) peta penyebaran penduduk di Kota A, b) peta galian C, c) peta industri strategis, d) topografi lembar Bogor 3. Jarak 4,5 km di lapangan pada peta skala 1 : 80 000 akan tergambar sejauh : a) 5 cm, b) 5,6 cm, d) 6,5 cm, e) 7,2 cm
5	Memahami pemanfaatan citra dan SIG sebagai media informasi fenomena geosfer.	Menginterpretasi Penginderaan Jauh sebagai sumber informasi fenomena geosfer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan latar belakang pemanfaatan penginderaan jauh dalam perolehan data geosfer 2. Menjelaskan komponen utama penginderaan jauh 3. Menghitung skala pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penginderaan jauh saat ini banyak digunakan dalam pencarian data geosfer, sebab : a) bersifat sederhana, b) biayanya relatif murah, c) resiko kecelakaan kecil, d) jumlah data banyak, e) bersifat tiga dimensi

			<p>suatu citra penginderaan jauh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tempat melakukan penginderaan jauh dikenal dengan sebutan : a) sensor, b) wahana, c) citra, d) scanner 3. Jarak A ke B pada peta topografi 1 : 50 000 adalah 2 cm, sedangkan pada foto udara 40 mm, maka skala foto usaranya adalah : a) 20 000, b) 22 500 c) 24 000, d) 25 000
		<p>Mendeskripsikan Sistem Informasi Geografi sebagai media informasi fenomena geosfer</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan komponen sistem informasi geografis (SIG) 2. Menjelaskan manfaat SIG untuk perencanaan pembangunan 3. Menjelaskan sumber data untuk analisis SIG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik utama penampilan data pada analisis SIG, adalah : a) data berasal dari penginderaan jauh, b) multi guna, c) selalu menggunakan komputer, d) overlay antar data yang relevan 2. Contoh komponen SIG yang termasuk perangkat lunak : a) CD-ROM, b) printer, c) digitizer, d) manajemen data 3. Manfaat yang dapat diambil dari pemanfaatan SIG untuk hidrologi : a) mengetahui kedalaman laut, b) deteksi potensi ikan laut, c) deteksi bentukan laut dangkal, d) mengetahui kecenderungan pola aliran sungai 4. Data untuk SIG dari proses penginderaan jauh memiliki keunggulan, yaitu : a) relatif

				majemuk, b) teknologi tinggi, c) validasi rendah, c) aktual
6	Menjelaskan perkembangan wilayah.	Membedakan pola keruangan dan interaksi desa-desa, desa-kota, dan kota-kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan unsur-unsur suatu desa 2. Menjelaskan karakteristik sosial perkotaan/pedesaan 3. Menghitung kekuatan interaksi wilayah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur-unsur suatu desa pada umumnya terdiri atas : a) penduduk dan wilayah, b) wilayah dan sumberdaya alam, c) sumberdaya alam dan penduduk, d) penduduk, wilayah dan tata kehidupan 2. Istilah yang paling tepat untuk menggambarkan kekakuan atau sekat-sekat antar kelompok masyarakat perkotaan, adalah : a) face to face group, b) space segregation, c) religious trend, d) masyarakat madani 3. Suatu kota yang sudah sumpek, sulit untuk dikembangkan dan cenderung seperti kota mati, sering dikelompokkan kepada : a) metropolis, b) megalopolis, c) tryanopolis, d) nekropolis 4. Kota A jumlah penduduknya 23 500 jiwa dan Kota B berjumlah 19 350 jiwa, jarak antara dua kota tersebut 22 km. Dari data tersebut kekuatan interaksinya adalah : a) 939 000, b) 929 500, cd) 949 340, d) 939 514

				<p>5. Kota X jumlah penduduknya 8000 jiwa, sementara Kota Y memiliki 2000 jiwa, jarak kedua kota tersebut 18 km. Dari data tersebut kalau mau menempatkan pusat pelayanan publik diantara Kota X dengan Y, sebaiknya : a) 6 km, b) 5 km, c) 4 km, d) 3 km</p>
		<p>Mendeskripsikan karakteristik suatu wilayah sebagai pusat pertumbuhan di negara berkembang dan di negara maju</p>	<p>1. Menjelaskan manfaat pusat pertumbuhan 2. Menjelaskan karakteristik negara maju</p>	<p>1. Contoh pengelompokan wilayah secara formal : a) tanaman teh di pedataran tinggi, b) tebu di pedataran rendah dan bermorfologi landai, c) sumbawa cocok untuk peternakan, d) wilayah kebudayaan pasundan 2. Penentuan pusat-pusat pertumbuhan di suatu negara pada dasarnya mengadopsi dari teori : a) gravitasi, b) potensi penduduk, c) titik henti, d) tempat yang sentral 3. Penetapan suatu lokasi dijadikan sebagai pusat pertumbuhan memiliki manfaat, yaitu : a) peningkatan income, b) mobilitas penduduk meningkat, c) merangsang peningkatan kualitas produk, d) memberikan penjalaran pengaruh bagi wilayah lain</p>

				<p>4. Salah satu kriteria yang ditetapkan untuk klasifikasi negara maju, adalah : a) pertumbuhan penduduk, b) proporsi penduduk perkotaan, c) rate kematian bayi, d) pertumbuhan ekonomi</p> <p>5. Saat ini ada organisasi G8, pengelompokan tersebut didasarkan atas aspek : a) geografi, b) ekonomi, c) sejarah, d) politik</p>
--	--	--	--	---